

**ANALISIS PENYELENGGARAAN TAMAN BACA MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DIPELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS 5 SDN CAGEUR KECAMATAN DARMA**

**Elsa Aulia<sup>1</sup>, Nunu Nurfirdaus<sup>2</sup>, Heti Triwahyuni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>2</sup>STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>3</sup>STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>1</sup>[Elsaaulia1807@gmail.com](mailto:Elsaaulia1807@gmail.com), <sup>2</sup>[nunu@upmk.ac.id](mailto:nunu@upmk.ac.id)

<sup>3</sup>[trihayuniheti@upmk.ac.id](mailto:trihayuniheti@upmk.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the cageur community reading park in improving reading skills in Indonesian language lessons for grade 5 students. This study uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation, the information in this research is class teachers and 5th grade Indonesian language teachers, 5th grade students, school principals, and managers of the cageur village community reading park. The results of this study show that the factor of low reading ability of grade 5 students of SDN cageur in the Indonesian language subject is a lack of awareness of the importance of reading, and a school library that is not qualified. The activities carried out by the cageur village community reading park in improving the reading quality of elementary school children in cageur village, especially grade 5 children in the Indonesian language subject, are opening a free book reading stall, reading while*

**Keywords.** Reading ability. Community reading park

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyelenggaraan taman baca masyarakat cageur dalam meningkatkan kemampuan membaca dipelajaran bahasa Indonesia kepada siswa kelas 5. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasi pada penelitian ini merupakan guru kelas serta guru bahasa Indonesia kelas 5, para siswa kelas 5, kepala sekolah, dan pengelola taman baca masyarakat cageur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 5 SDN cageur dimata pelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, perpustakaan sekolah yang kurang mumpuni. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh taman baca masyarakat desa cageur dalam meningkatkan kemampuan kualitas membaca anak-anak sekolah dasar desa cageur khususnya anak kelas 5 dimata pelajaran bahasa Indonesia adalah membuka lapak baca buku gratis, membaca sambil bermain, mendongeng, membaca sambil belajar, dan kegiatan penunjang lainnya.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca. Taman Baca Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Pada era modern ini Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung terbentuknya peradaban pada suatu bangsa. Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai efek dari aspek kehidupan manusia membuat peran pendidikan sebagai kebutuhan utama yang mendorong terpenuhinya kebutuhan tertentu. Ada dunia kerja diperlukan Pendidikan yang mumpuni dalam mendorong terbentuknya ilmu pengetahuan yang baik. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia dalam berbagai bidang khususnya bidang Pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah membaca. Menurut (ikawati, 2013:5) membaca merupakan kunci dasar pengetahuan, tidak akan ada pengetahuan tanpa membaca, tidak ada penemuan dan inovasi tanpa membaca

Membaca merupakan salah satu sarana masyarakat untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan. Membaca juga merupakan salah satu untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi membaca bukanlah hal yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, Teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan tersebut. Menurut (Kurniawan, 2017:150) membaca pada hakikatnya merupakan suatu hal yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir,

psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata kata tulisan

Kegemaran membaca merupakan bentuk kegiatan yang positif. Kegiatan ini harus dikenalkan sejak dini terhadap seseorang. Seseorang yang memiliki kegemaran membaca akan mudah memahami sesuatu dan mudah mengikuti perkembangan yang terjadi. Kegiatan membaca juga dapat memengaruhi suatu keadaan negara. Negara yang maju merupakan negara yang masyarakat nya memiliki kegemaran membaca. Menurut (sueni, 2018:106) kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan sehingga orang tersebut dapat menggali kualitas dirinya, kegemaran membaca yang tinggi menjadi syarat setiap individu untuk maju dan Tingkat minat bacanya yang tinggi. Sejarah negara negara yang maju didunia seperti amerika, jepang, korea, dan negara negara lainnya berawal dari ketekunanya membaca

Kecakapan membaca di era saat ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan sangat mendasar, karena seseorang yang memiliki kecakapan membaca akan memperoleh informasi serta ilmu pengetahuan. Maka dari itu kegiatan membaca memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Aturan untuk meningkatkan minat baca tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 terkait sistem pendidikan non formal (PNF) dengan fokus pada program budaya kegemaran membaca, serta pembinaan peprustakaan seperti taman baca masyarakat (TBM)

Membuat masyarakat menjadi gemar untuk membacat tidak serta merta

hanya dalam menyediakan koleksi saja, namun perlu adanya perhatian dalam bidang lain. Apalagi kita ketahui bahwa untuk minat membaca itu sendiri harus dimulai dalam diri seseorang, artinya dalam hal ini rasa kemauan dalam diri seseorang terlebih dahulu yang diperlukan. Maka dari itu perlu adanya usaha seperti membangun pemikiran seseorang, mengubah perilaku diri seseorang yang kurang minat terhadap kegiatan membaca. Melalui kegiatan tersebut kegiatan beraktivitas serta pertransferan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan mudah

Adanya taman baca masyarakat bisa mengembangkan minat baca yang baik sehingga menjadikan masyarakat yang baik pula, yang mana merupakan tonggak utama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut (sitepi, 2012:43) taman baca masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan taman baca masyarakat diharapkan dapat membantu lapisan masyarakat baik dalam meningkatkan minat membaca serta juga menanamkan ketertarikan membaca sejak usia dini. Perluasan dan pengetahuan taman baca masyarakat merupakan upaya masyarakat dan pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Taman baca masyarakat sebagai edukasi anak berkaitan dengan salah satu fungsi perpustakaan dalam mewujudkan masyarakat yang gemar belajar melalui gemar membaca. Taman baca masyarakat (TBM) merupakan peranan yang sangat penting dan strategis, karena taman baca masyarakat berdiri oleh kita dan untuk kita. Pemanfaatan

serta perkembangan taman baca masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan dan minat baca masyarakat. Menurut (saefudin & Mentari, 2016:07) membaca merupakan langkah awal peningkatan literasi menuju terciptanya generasi muda yang kreatif, produktif, dan inovatif, sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan dan pembangunan dimasa yang akan datang. Membaca ini merupakan dari bagian sebuah pendidikan yang menjadi faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan non formal/tbm terdapat dalam program yang mana membantu memberantas buta aksara sehingga terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Pendidikan nonformal itu sendiri itu yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara terencana sistematis, fleksibel, integral dan berlangsung diluar sistem. Pendidikan formal (sekolah). Untuk merealisasikan visi pendidikan nasional

Oleh karena itu pendidikan bahasa indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa dalam proses pembelajaran sekolah. Dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, seseorang akan melakukan suatu pengantar yang disebut dengan bahasa. Bahasa yang digunakan sebagai pengantar dapat menggunakan bahasa daerahnya, bahasa indonesia atau bahasa lain yang sesuai dengan lawan bicaranya. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual sosial dan emosional baik itu masyarakat

Bahasa indonesia merupakan bahasa nasional dinegara indonesia karena

bahasa indonesia itu bagian sarana yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain dalam proses belajar. Sekolah dasar (SD) termaksud bagian dari program wajib belajar 9 tahun, dan merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekan siswa untuk belajar membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan tersebut merupakan landasan dan syarat bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa indonesia di SD mempunyai peranan penting yang sangat strategis karena memberikan bekal kemampuan dasar baca maupun menulis. Selain itu pelajaran bahasa indonesia juga memberikan keterampilan dasar yang sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Belajar bahasa indonesia untuk siswa (SD) pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali mereka dengan kemampuan membaca serta menrapkan bahasa dengan tepat untuk berbagai tujuan merupakan salah satu yang membedakan akhlak dan budi pekerti antara manusia satu dengan manusia lainnya. Menurut (hoerudin, 2023:237) tujuan belajar bahasa indonesia adalah untuk mendorong siswa untuk tumbuh dalam kepribadian, pengetahuan dan kemampuan bahasa serta menumbuhkan kecintaan membaca

Pada saat peneliti melakukan penelitian SDN cageur pada saat kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 18 juli 2023 akan pentingnya membaca ternyata pada saat itu siswa/i SDN cageur kemampuan membacanya masih cukup kurang, pada tanggal 19 juli 2023 peneliti meneliti kembali kemampuan membaca siswa SDN cageur pada saat itu siswa kelas 5 lah yang kemampuan membacanya sangat

rendah, karena peneliti menemukan 7 siswa yang masih sangat sangat kurang kemampuan membacanya apalagi dipelajaran bahasa indonesia peneliti melihat teks cerita yang tidak mereka pahami karena kurangnya kemampuan mereka membaca dan pada tanggal 20 juli 2023 peneliti meneliti kembali kemampuan membaca siswa kelas 5 dimata pelajaran bahasa indonesia hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas yang bernama ibu linda, yang mana wali kelas tersebut memang guru bahasa indonesia beliau mengungkapkan bahwa pada mata pelajaran bahasa indonesia nilai siswa kelas 5 dikatakan cukup rendah karena kurangnya kemampuan membaca mereka, banyak soal soal serta teks teks narasi serta cerita cerita yang tidak mereka cermati karena kurangnya kemampuan mereka dalam membaca dan mencermati teks teks yang ada dibuku. Pada saat itu peneliti menemukan ada 7 siswa yang dikatakan masih sangat kurang dalam membaca dipelajaran bahasa indonesia

Pada tanggal 20 juli 2023 peneliti meneliti lebih lanjut faktor kurangnya kemampuan membaca dimata pelajaran bahasa indonesia, yang mana peneliti mengamati dan mewawancarai wali kelas serta guru bahasa indonesia, beliau menjelaskan bahwa faktor rendahnya kemampuan membaca di SDN cageur yaitu kurangnya kesadaran anak dalam membaca serta anak anak tidak memiliki ruang baca seperti perpustakaan yang layak, karena hasil observasi pada tanggal 20 juli 2023 peneliti meneliti melihat peprustakaan sekolah memang fasilitasnya kurang, banyak kaca kaca pada perpustakaan tersebut yang sudah pecah, bangku bangku perpustakaan pun sdah tidak layak pakai, serta buku buku yang diperpustakaan dikatakan masih sedikit .

Pada tanggal 29 juli 2023 berdirilah sebuah taman baca masyarakat (TBM) yang mana TBM tersebut didirikan oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah kuningan jawa barat pada saat kuliah kerja nyata (KKN). Taman baca masarakat tersebut berdiri di JL cageur rt 2 rw 5, kecamatan darma kabupaten kuningan, taman baca masyarakat tersebut melanjutkan program perpustakaan yang ada didesa cageur, yang mana perpustakaan didesa cageur pada saat itu tidak terkelola, dan setelah berdirinya taman baca masyarakat tersebut perpustakaan desa cageur sudah terkelola dengan baik. Taman baca masyarakat cageur disahkan pada tanggal 3 agustus 2023 dan pada saat itu juga mahasiswa mengadakan pekerjasama dengan kepala desa serta taman baca masyarakat untuk membantu sekolah sekolah khususnya anak TK dan SD yang ada di cageur untuk membuka ruang baca untuk mereka, karena fasilitas perpustakaan di SDN cageur kurang mumpuni serta agar anak anak TK yang bisa diantar oleh orang tua dan anak SD bisa belajar membaca disaan agar menciptakan masyarakat yang bewawasan dan berpengetahuan luas. Taman baca cageur bapak didi muhadi.

Setelah itu pada tanggal 24 november 2023 peneliti meneliti kembali kemampuan membaca siswa kelas 5 dipelajaran bahasa indonesia setelah adanya taman baca masyarakat wali kelas 5 SDN cageur menyatakan bahwa TBM didesa cageur merupakan suatu kegiatan yang diminati anak anak, khususnya anak SDN cageur. Menurut (E. Saefudin et al., 2017) TBM sebagai medium pengembangan budaya bacaan seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku

pengetahuan, buku hiburan, karya sastra serta bahan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca, baik bagi aksarawan baru, peserta didik, jalur pendidikan formal dan nonformal (warga belajar). Melalui taman baca masyarakat ini, siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan minat baca, dengan adanya taman baca masyarakat ini menajdikan siswa serta masyarakat suka dengan membaca karena banyak bahan bacaan

Dengan fenomena yang terjadi taman baca masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca pada masyarakat khususnya anak/siswa sekolah dasar, oleh sebab itu peneliti ingin menganalisis lebih dalam tentang keberadaan taman baca masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca. Maka peneliti ingin menganalisis taman baca masyarakat dengan judul "Analisis penyelenggaraan taman baca masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca dipelajaran bahasa indonesia siswa kelas 5 SDN cageur kecamatan darma kabupaten kuningan .

## **KAJIAN PUISTAKA**

### **1. Pengertian taman baca masyarakat**

Menurut (Munir & Hidayatullah, 2019:24) TBM adalah sarana atau Lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, koran, komik, dan bahan multimedia lainnya. TBM sebagai sarana Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat/kegemaran membaca guna mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. TBM merupakan sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh

masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan, pembinaan kempuan membaca dan belajar. Selain untuk menjamin dan membaca buku TBM akan dijadikan sebagai tempat kegiatan yang produktif. Sejalan dengan pendapat sebelumnya. Menurut (A. Saepudin & Mentari, 2016:46) tbm lebih tepat disebut sebagai fasilitas membaca yang berada di Tengah Tengah komunitas (community, based library) dan dikelola secara sederhana, swakarsa, swadaya, dan swasembada oleh masyarakat yang bersangkutan.

## **2. Kemampuan Membaca dan minat membaca**

Menurut hendriyani, 2023:239) kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kesanggupan atau keampunan untuk dapat memahami informasi yang ada dalam bacaan untuk mencapai dari kegiatan membaca, mehami bacaan erat hubungannya denagn bagaimana menemukan informasi yang jelas diungkapkan (tersurat), dan informasi yang terungkap secara samar samar tidak langsung (tersirat) dari suatu teks bacaan

Menurut (Elendia, 2023:3) minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupaakn minat mendorong kita supaya dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca baik itu membaca buku supaya memahami bahasa yang tertulis yang memperoleh kesenangan

## **3. Pembelajaran bahasa Indonesia**

Menurut (Farhrohman, 2021:31) pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk mrningkatkan kemampuan peserta didik dalam

berkomunikasi dengan baik. Baik secara lisan maupun tulisan pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa indonesia yang baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, membaca dan berketerampilan menulis

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan mendeskripsikan penyelenggaraan taman baca masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca dipelajaran bahasa indonesia siswa kelas 5 SDN cageur kec darma kabupaten kuningan jawa barat. Peneliti ini dilakukan selama 10 bulan yang dimulai pada bulan desember 2023 sampai dengan september 2024, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan proposal, seminar proposal, skripsi. Smpel yang digunakan yaitu kelas 5, sampel yang digunakan peneliti ini yaitu 7 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri

Teknil analisis dara pada peneliti ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tahap dalam proses analisis data yaitu penyajian dan penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DAN EMBahasan**

Hasil wawancara ini didapat dari pengumpulan data melalui obsrvasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa taman baca masyarakat telah melakukan program program dalam meningkatkan kemampuan membaca kepada siswa SDN cageur khususnya kelas 5 dimata pelajaran bahasa indonesia dengan baik

Menurut (Munir & hidayatullah, 2019:24) TBM adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, koran, komik dan bahan multimedia lainnya. TBM sebagai sarana pendidikan bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat/kegemaran membaca guna mewujudkan masyarakat pelajar sepanjang hayat. TBM merupakan sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan, pembinaan kemampuan membaca dan belajar

Menurut (supriyono, 2023:22) kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kemampuan untuk dapat memahami informasi yang ada dalam bacaan untuk mencapai dari kegiatan membaca, memahami bacaan erat hubungannya dengan bagaimana menemukan informasi yang jelas diungkapkan (tersurat), dan informasi yang terungkap secara samar dan tidak langsung (tersirat) dari suatu teks bacaan

Menurut (fahrrohman, 2021:31) pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa indonesia yang baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, membaca, dan keterampilan menulis, ke empat jenis keterampilan tersebut tentu saja terkait dengan yang lainnya. Prse

pembelajaran yaitu proses interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dengan melahirkan pengalaman. Pengalaman tersebut akan menciptakan perubahan setiap perilaku siswa menuju kearah yang lebih baik. Perilaku seseorang dalam pembelajaran akan bertumpu pada struktur afektif, kognitif, dan psikomotor

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis penyelenggaraan taman baca masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca dipelajaran bahasa indonesia siswa kelas 5 SDN cageur kecamatan darma kabupaten kuningan jawa barat maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

Penyelenggaraan taman baca masyarakat dilakukan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca dipelajaran bahasa indonesia melalui program program yang terselenggara ditaman baca masyarakat. Dipembelajaran bahasa indonesia siswa/i kemampuan membaca sudah dikatakan meningkat karena program program yang telah terselenggara ditaman baca masyarakat desa cageur

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Farhrohman, O. (2021). *Farhrohman O. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI.*
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *JurnalPrimary Edu (JPE)*, 1(2), 235–245.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Upaya*

- Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini* pada *Anak Usia Dini*, 1(02), 1–12.
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca. *Jurnal Literasi*, 3(1), 23–29.
- Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Kwangsan*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31800/jurnal.kwangsan.v4i1.34>.
- Saepudin, E., Rusmana, A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Padjadjaran, U. (2017). Peran Merupakan Suatu Gambaran dan Fungsi (IKAPI). Seseorang dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1–12. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/10821/5712>
- Sitepu, B. P. (2012). Pengembangan taman bacaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, 7(1), 42–56.
- Sueni, N. M. (2018). Usaha-Usaha Meningkatkan Kegemaran Membaca Siswa Sekolah Dasar (Studi Kepustakaan). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 16(1), 99–108. <http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/suluh-pondidikan/article/view/15>